



Diplomat Korut Membelot ke Korsel

SEOUL: Diplomat senior Korea Utara (Korut) yang bertugas di Kuba, Ri Il-kyu (52) membelot ke Korea Selatan (Korsel) bersama keluarganya pada November 2023. Dikutip *Chosun Ilbo*, Selasa (16/7), Badan Intelijen Nasional Korsel mengonfirmasi pembelotan tersebut. Ri membelot karena kecewa dengan sistem politik Korut, evaluasi pekerjaan yang tidak adil oleh Kementerian Luar Negeri Korut, dan penolakan Pyongyang memenuhi permintaannya untuk mencari perawatan medis di Meksiko menyusul cedera kerusakan saraf yang dideritanya. Ri mengatakan rumah sakit di Kuba tidak memiliki peralatan medis yang diperlukan untuk mengatasi masalah kesehatannya karena sanksi internasional.

4 Tentara Terbunuh di Kashmir

NEW DELHI: Empat tentara tewas dalam baku tembak dengan tersangka militan di Jammu dan Kashmir yang dikelola India, *BBC* melaporkan, Selasa (16/7). Peristiwa itu terjadi saat aparat keamanan sedang melakukan operasi pencarian di hutan Distrik Doda di Jammu pada Senin (15/7) malam. Baku tembak dimulai ketika militan yang diduga bersembunyi di hutan melepaskan tembakan. Wilayah Jammu mengalami peningkatan kekerasan dalam beberapa bulan terakhir. Setidaknya delapan serangan telah dilaporkan di wilayah tersebut sejak Juni 2024. Pemberontakan bersenjata melawan Pemerintah India berkebar di Kashmir sejak 1989, dan telah menelan ribuan korban jiwa.

Penembakan di Masjid, 4 Tewas

MUSCAT: Penembakan di sebuah masjid di Oman menewaskan empat orang dan menyebabkan beberapa orang lainnya cedera, Selasa (16/7). Dikutip *AP*, Kepolisian Oman mengatakan enembakan itu terjadi di kawasan Wadi Kabir di Muscat, ibu kota Oman. Polisi tidak menyebutkan motif maupun siapa yang diduga melakukan serangan tersebut. Kedutaan Besar AS di Oman mengeluarkan peringatan bagi warga AS untuk menjauhi wilayah tersebut.

Kebakaran Hutan Tewaskan 6 Pemadam

CAPE TOWN: Enam petugas pemadam kebakaran tewas saat memadamkan kebakaran hutan di Provinsi KwaZulu-Natal, Afrika Selatan. Dua petugas lainnya dilaporkan dalam kondisi kritis. Dilansir *AP*, Selasa (16/7), pihak berwenang Afsel menduga kebakaran mungkin dipicu oleh pemburu liar yang mencoba menjebak hewan untuk dibunuh. Tiga petugas pemadam tewas di lokasi kebakaran dekat Kota Boston, sementara tiga petugas lainnya meninggal segera setelah dirawat di rumah sakit. **(Bro)-d**

OLAHRAGA

DIIKUTI PULUHAN ANGGOTA
GSP Gowes Susur Kampung dan Sungai



KR-Istimewa

Para peserta gowes komunitas GSP saat berada di situs Warungboto.

YOGYA (KR) - Komunitas Gowes Sabtu Pagi (GSP) kembali mengadakan gowes bagi anggotanya. Start dan finis di Krisna Oleh-oleh Nusantara, Jalan Mataram, Yogyakarta. Komunitas GSP beranggotakan 50 orang yang merupakan perwakilan dari ISEI Cabang Yogyakarta, KPwBI DIY, OJK DIY, Pemda DIY, KADIN DIY, KAFEGAMA DIY, Perbankan (Bank BPD DIY dan Bank Mandiri), serta komunitas sepeda lainnya (BNB dan Tjeret Gosong).

Gowes menempuh jarak sekitar 15 km. Dari tempat start peserta menuju arah Situs Warungboto. Perkampungan yang dilewati antara lain kawasan dalam Beteng, kawasan Code, Tamansiswa, Babaran. Setelah beristirahan sejenak di situs Warungboto, gowes dilanjutkan ke menyusuri kawasan kali Gajah Wong.

"Rute bersepeda susur kampung dan sungai, dapat dikemas untuk paket wisata gowes," kata Deputy Kepala KPwBI DIY Hermanto, Senin (15/6).

Komentar senada diungkapkan oleh Rektor UWM Yogyakarta Edy Suandi Hamid. Menurut Edy, apabila dibranding dengan menarik paket wisata gowes susur kampung dan sungai layak dijual untk wisatawan domestik maupun asing. Sedangkan Wakil Ketua KADIN DIY Wawan Harmawan mengungkapkan, paket gowes susur kampung dan sungai dapat dijadikan paket dengan mengunjungi bangunan cagar budaya seperti Situs Tamansari dan Warungboto. Dirinya berharap rekan-rekan biro wisata dapat menangkap peluang tersebut untuk menambah daya tarik wisata kota Yogyakarta.

"Apabila semua itu dapat terwujud maka terjadi kolaborasi wisata olahraga dan wisata budaya," ujarnya.

Hadir dalam acara gowes tersebut antara lain Hermanto (Deputy Kepala KPwBI DIY), Budiharto Setyawan (Komisaris PT Bidakara Indah Sejahtera/BIS), Edy Suandi Hamid (Rektor UWM), Wawan Harmawan (Wakil Ketua KADIN DIY), Rudy Badrudin (Wakil Ketua KAFEGAMA DIY) dan Y Sri Susilo selaku coordinator Komunitas GSP. **(Ria)-d**

35 Orang Tewas Akibat Badai di Afghanistan

KABUL (KR) - Badai yang membawa hujan deras menewaskan sedikitnya 35 orang di Provinsi Nangarhar, Afghanistan, *AP* melaporkan, Selasa (16/7). Di antara korban jiwa akibat cuaca ekstrem tersebut terdapat lima anggota keluarga yang sama yang tewas ketika atap rumah mereka runtuh di Distrik Surkh Rod.

"Dengan berduka, kami menerima laporan bahwa akibat badai hebat di beberapa daerah dan distrik di Provinsi Nangarhar, beberapa penduduk menjadi syuhada dan lebih dari seratus orang cedera," kata Juru Bicara Senior Taliban Zabihullah Mujahid di akun X.

Direktur Departemen Informasi dan Kebudayaan Provinsi Nangarhar, Sediqullah Quraishi, mengatakan terdapat perempuan dan anak-anak di antara mereka yang tewas dan cedera. Menurutnya, cuaca ekstrem telah menghancurkan banyak properti dan tanaman di berbagai wilayah di Nangarhar.

Menurut Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Nangarhar Aminullah Sharif, sebanyak 207 orang yang cedera dibawa untuk perawat-

an dari ibu kota Nangarhar, Jalalabad, dan distrik-distrik terdekat. "Puluhan warga setempat berkumpul di rumah sakit untuk mendonorkan darahnya bagi para korban cedera," katanya.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun lalu memperingatkan bahwa Afghanistan sedang mengalami perubahan besar dalam kondisi cuaca ekstrem. Afghanistan termasuk di antara negara-negara yang paling tidak siap menghadapi perubahan iklim.

Sejak Taliban kembali berkuasa pada tahun 2021, aliran bantuan asing ke Afghanistan telah menurun drastis. Hal itu menyebabkan terhambatnya respons bantuan terhadap bencana alam di negara miskin tersebut.



KR-AP Photo/Shafiullah Kakar

Warga Afghanistan membersihkan puing rumah yang rusak akibat cuaca ekstrem di Distrik Surkh Rod, Provinsi Nangarhar.

Sebelumnya, hujan lebat di Afghanistan menewaskan lebih dari 300 orang dan menghancurkan ribuan rumah, sebagian besar di Provinsi Baghlan pada 10 dan 11 Mei 2024. Program Pangan Dunia (WFP) mengatakan mereka yang selamat kehilangan rumah, tanah,

dan sumber penghidupan.

Pada Februari 2024, sedikitnya 25 orang tewas dalam tanah longsor yang disebabkan oleh hujan salju lebat di Afghanistan timur, dan sekitar 60 orang tewas dalam periode curah hujan tiga minggu yang berakhir pada Maret 2024. **(Bro)-d**

JD Vance, Calon Wapres Pendamping Trump

MILWAUKEE (KR) - Donald Trump resmi ditetapkan sebagai calon presiden Amerika Serikat (AS) untuk ketiga kalinya. Dilansir *AP*, Selasa (16/7), Konvensi Nasional Partai Republik (RNC) juga resmi mendukung Senator Ohio James David (JD) Vance yang dipilih Trump sebagai calon wakil presiden.

Trump mengumumkan Vance sebagai pendampingnya di akun Truth Social menjelang RNC di Milwaukee, Senin (15/7) waktu setempat. Vance (39) akan mewakili generasi muda dalam pemilihan presiden (Pilpres) 5 November 2024, mendam-



KR-AP Photo/Charles Rex Arbogast

Calon presiden Donald Trump (kiri) dan calon wapres JD Vance dalam Konvensi Nasional Partai Republik di Milwaukee.

pingi Trump (78) melawan pasangan petahana Joe Biden (81) dan Kamala Harris (59). Vance mulai dikenal publik setelah memoarnya

Hillbilly Elegy terbit pada 2016. Sebelum terjun ke dunia politik, Vance berkarier di bidang keuangan dan mendirikan perusahaan modal ventura.

Lulusan Ohio State University dan Yale Law School itu juga bertugas di militer AS selama Perang Irak, sebelum terpilih untuk mewakili Ohio di Senat. Vance sebelumnya kritis menentang Trump.

Selama Pilpres tahun 2016, Vance menyebut Trump idiot dan bahkan menyebutnya sebagai Hitler-nya Amerika. Vance berubah pikiran enam tahun kemudian saat mencalonkan diri sebagai Senat pada 2022.

Vance kemudian muncul sebagai salah satu pendukung terbesar agenda 'Make America Great Again' milik Trump, terutama dalam hal perdagangan, imigrasi, dan kebijakan luar negeri. Vance bahkan meremehkan serangan 6 Januari 2021 di gedung Capitol yang dilakukan oleh para pendukung Trump.

Vance menikah dengan warga AS keturunan India, Usha Chilukuri pada tahun 2014 dan memiliki tiga anak. Pasangan itu bertemu di Yale Law School, dan Usha membantu Vance dalam karier politiknya sejak saat itu. **(AP/Bro)-d**

KUATKAN MENTAL ATLET JELANG PON

PDBI DIY Intensifkan Uji Coba

YOGYA (KR) - 53 hari jelang pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh- Sumatera Utara (Sumut) 2024, Pengda Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY terus mematangkan mentalitas atlet-atletnya. Salah satu upaya untuk memperkuat kesiapan atlet dari sisi psikologis adalah dengan terus menggelar uji coba dengan tim-tim lain yang akan menjadi calon lawan.

Setelah menjalani *try out* ke Medan, tim drum band DIY yang bernama Drum Corps (DC) Ayodhya Karta kembali menjalani uji coba dengan tim calon lawan di PON mendatang, yakni tim Jawa Barat (Jabat) pekan lalu. Setelah berlatih bersama tim Jabar, rencananya pada akhir pekan ini tim DIY akan kembali menjalani uji coba dan berlatih bersama dengan tim drum band Jawa Tengah (Jateng) pada 19-21 Juli di Gunungkidul.

"Uji coba dengan calon lawan memang ada sisi positif dan negatifnya, tapi kami ambil positifnya. Anak-anak bisa semakin kenal dengan atlet-atlet daerah lain yang akan jadi lawan. Jadi saat tampil di PON mereka akan lebih siap," terang Manajer Tim

Drum Band DIY, Diena Rahmahwati kepada wartawan di Yogya, Selasa (16/7).

Dengan kekuatan mental tersebut, Diena mengaku, di PON mendatang kesiapan atlet-atlet DIY diyakini akan maksimal demi mengejar target raihan medali emas yang telah dicanangkan KONI DIY ataupun dari Ketum Pengda PDBI DIY beberapa waktu lalu. "Semoga dengan banyaknya uji coba ini, anak-anak mentalnya semakin tebal dan semakin siap untuk tampil di PON mendatang," tegasnya.

Namun di sisi lain, uji coba juga memunculkan dampak negatif karena calon lawan akan bisa mempelajari gambaran tim DIY. Terlebih, untuk saat ini tim DIY memang menjadi acuan dari tim-



KR-Dok PDBI DIY

Tim Drum Band DIY berfoto bersama dengan tim Drum Band Jabar usai berujicoba pekan lalu.

tim lain karena pada Babak Kualifikasi (BK) PON lalu mampu mendominasi raihan medali emas.

"Tapi bagi kami, itu tidak masalah, karena tetap kemampuan terbaik kami nantinya akan kami maksimalkan saat PON, bukan saat uji coba. Toh saat ini, video penampilan tim DIY saat BK PON lalu juga sudah menyebar dan menjadi acuan dari tim lain," tegasnya.

Meski terus mencoba untuk me-

lakukan uji coba, dalam kesempatan tersebut Diena juga mengaku akan mulai mengurangi latihan-latihan yang berpotensi menimbulkan cedera atlet. Pasalnya, selepas akhir Juli ini, atlet-atlet yang sudah didaftarkan ke PB PON, akan sulit untuk diganti karena pendaftaran telah ditutup di awal Bulan Agustus. "Kami akan terus berlatih, tapi kami juga akan memaksimalkan materi yang tidak berpotensi membuat atlet kami cedera," tandasnya. **(Hit)-d**

YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY CUP

Forki Bantul Boyong 11 Medali

SLEMAN (KR) - Kontingen Pengkab Forki Bantul menyabet total 11 medali dalam Open Karate Championship Yogyakarta State University Cup IX 2024 yang berlangsung Sabtu dan Minggu (13-14/7) di GOR Universitas Negeri

Yogyakarta (UNY).

Menurunkan 10 atlet di 11 kelas pertandingan, hampir semua atlet mampu meraih medali emas di kelas pertandingan yang diikuti. Forki Bantul memang tidak tampil dengan kekuatan penuh karena jarak

antar kejuaraan yang cukup berdekatan sehingga membutuhkan penenangan lebih.

Pelatih Kepala PJP Forki Bantul, Irwansyah Ginting, Minggu (14/7) malam memberikan apresiasi pada 10 atlet yang diturunkan, karena mereka dapat melaksanakan tugas dengan maksimal.

Adapun medali emas disumbang Rasya, M Rezky dan Daffa A (kata beregu kadet putra), Daffa Althaf (kumitir pemula putra - 45 kilogram), Khanza Safira (kumite pemula putri - 52 kilogram), M Rezky (kimote kadet putra -57 kilogram), Nindya Kirana Baso (kumite junior putri -53 kilogram).

Kezia Audrey (kumite junior putri -59 kilogram), Alia Alva R (kumite junior putri -66 kilogram), Benedicta R Larasati (kumite U-21 putri

-50 kilogram), Nathaniel Abimanyu (kumite senior putra -75 kilogram). Rasya Raihan meraih perak di nomor kumite kadet putra -52 kilogram, dan Akbar Tyo Pamungkas meraih perunggu dari kumite senior putra -84 kilogram.

Prestasi ini dilengkapi dengan Nindya Kirana Baso meraih *best of the best* kadet dan junior putri sedang Nathaniel Abimanyu mendapatkan *best of the best* U-21 dan senior putra. "Dengan hasil ini, terbukti bahwa prestasi atlet-atlet PJP Forki Bantul terus meningkat dan membangun estafet generasi tanpa henti. Setelah ini fokus ke event bergengsi nasional resmi O2SN SMP di bulan Agustus dan puncak nya ingin membuat sejarah di PON Sumut dan Aceh, September nanti," sambung Ginting. **(Yud)-d**



KR-Istimewa

Tim PJP Forki Bantul dengan capaian juara umum ketiga di UNY.